

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk dan munculnya berbagai macam penyakit, menambah kompleksitas permasalahan khususnya dibidang kesehatan masyarakat. Dengan adanya permasalahan ini maka sangat memungkinkan terjadinya peningkatan jumlah pasien baik di rumah sakit maupun pada pusat kesehatan masyarakat atau yang lebih kita kenal dengan Puskesmas. Kondisi ini berdampak pada tingkat permintaan obat dan variasi obat yang dibutuhkan.

Puskesmas Kecamatan Waru, Sidoarjo merupakan Puskesmas Kecamatan yang mengalami hal serupa. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan atas sistem yang berjalan pada divisi obat di Puskesmas Waru, ada beberapa hal yang didapatkan. Dimana, pada divisi akan melayani kurang lebih 100-200 pengunjung dalam sehari, dan dalam pengerjaannya masih sangat manual, baik dalam hal pembukuannya maupun dalam melayani obat, termasuk mengupdate stok yang ada. Stok yang ada pada divisi ini dibagi menjadi dua, yaitu stok obat pada counter dan stok obat pada gudang. Stok counter akan di-update berdasarkan resep-resep, atau dengan kata lain stok counter akan meng-update dan menentukan jumlah pemakaian obat oleh pengunjung, dan divisi-divisi yang ada di Puskesmas Waru. Sedangkan stok obat pada gudang, akan ter-update jika adanya permintaan obat dari puskesmas pembantu dan polindes, resep dari divisi-divisi lain, dan pemenuhan stok counter.

Divisi obat Puskesmas Waru akan menghasilkan beberapa keluaran, diantaranya rekap harian, register, laporan bulanan, laporan tahunan dan evaluasi, serta pengadaan obat. Dengan hasil keluaran tersebut hanya rekap harian yang menggunakan microsoft excel, walaupun begitu proses ini masih belum dapat memanfaatkan teknologi IT yang ada pada Puskesmas Waru secara maksimal. Sedangkan pada setiap laporannya memiliki pola yang hampir sama, dan perlu diupdate secara berkesinambungan, sehingga dengan pelaksanaannya yang bisa dikatakan sangat menguras waktu dan tenaga. Selain itu, penggunaan kertas yang terlalu banyak, sedangkan diperlukan laporan-laporan yang selalu ter-update, maka apabila terjadi kemungkinan terselipnya dokumen, akan mengganggu kinerja dari pencatatan dan pembukuan obat. Terjadi kejadian terselipnya dokumen, tidak jarang terjadi. Karena seringkali terjadi terselipnya resep yang akan dilayani, dan peletakkan beberapa dokumen yang tidak teratur, juga pada kartu gudang yang hanya diselipkan diantara stok obat gudang, dimana kejadian-kejadian tersebut mampu mengganggu proses kinerja yang terjadi pada divisi obat.

Tidak hanya itu, beberapa fakta seperti persiapan beberapa laporan yang dibutuhkan dengan cepat apabila akan diadakan sidak (inspeksi mendadak), dapat dipenuhi dengan waktu yang lama. Hal ini disebabkan karena penyimpanan dokumen dalam satu buku dan beberapa map-map yang ditumpuk, namun tidak beraturan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat menangani problematika yang terjadi, sehingga akan diberikan solusi berupa **Rancang Bangun Aplikasi Pengendalian Obat Pasien Berbasis Web Intranet di Puskesmas Waru**. Diharapkan dengan konsep kerja digital tersebut merupakan

solusi terbaik yang kami berikan dan dapat berkerja secara optimal, sesuai dengan tujuan kami, serta mampu mendukung visi, misi, dan tujuan dari Puskesmas Waru.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam studi kasus ini, yaitu sebagai berikut :

Bagaimana merancang dan membangun Aplikasi Pengendalian Obat Pasien Berbasis Web Intranet di Puskesmas Waru?

1.3. Pembatasan Masalah

Agar tidak terlalu dalam pembahasan permasalahan, maka kami membatasi permasalahan tersebut, diantaranya :

1. Aplikasi ini diimplementasikan berbasis web intranet, yang hanya mampur diakses oleh Puskesmas Waru.
2. Aplikasi ini hanya digunakan dalam transaksi memasukkan perencanaan puskesmas, penerimaan obat, dan pelayanan obat pasien.
3. Transaksi pelayanan permintaan obat puskesmas pembantu dan unit pelayanan akan dilanjutkan pada kerja praktik selanjutnya.
4. Yang diberi hak akses dalam aplikasi ini adalah kepala puskesmas, divisi tata usaha, divisi obat, divisi gudang, dan divisi balai pengobatan/ugd.
5. Divisi gudang dalam studi kasus ini merupakan karyawan divisi obat yang bertugas mengambil obat di gudang dan mengupdate data obat gudang.
6. Aplikasi ini tidak menyediakan fasilitas untuk melakukan transaksi permintaan persediaan obat pada puskesmas pembantu, poliklinik desa, bidan desa, dan unit pelayanan Puskesmas Waru.

7. Aplikasi ini tidak membahas pembuatan perencanaan obat, laporan penggunaan obat per bagian dan per puskesmas, serta pembuatan laporan evaluasi.

1.4. Tujuan

Dalam pembuatan proposal ini kami memiliki tujuan, yaitu untuk merancang dan membangun Aplikasi Pengendalian Obat Pasien Berbasis Web Intranet di Puskesmas Waru, sehingga mampu mempermudah dalam pencatatan dan transaksi pelayanan obat pasien pada divisi obat Puskesmas Waru.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik ini akan dijabarkan dalam setiap bab dengan pembagian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas latar belakang masalah, permasalahan yang ada, batasan masalah serta sistematika penulisan yang berisi penjelasan singkat pada masing-masing bab.

BAB II : Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini dijelaskan gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan, ruang lingkup kerja perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan peran serta tanggung jawabnya.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini dijelaskan landasan teori yang merupakan teori dasar dari teori yang dipakai untuk menyelesaikan permasalahan.

BAB III: Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini membahas tentang perancangan sistem, yaitu Document Flow, System Flow, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Struktur Tabel, dan Desain Input/Output.

BAB IV : Implementasi dan Evaluasi

Pada bab ini akan dibahas tentang cara penggunaan sistem yaitu merupakan hasil rancangan dengan menggunakan data yang dibutuhkan dan pengujian dari program yang telah dibuat. Pengujian akan dilakukan untuk memastikan apakah program yang dibuat sudah sesuai dengan yang dikehendaki.

BAB V : Penutup

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran dari penggunaan program aplikasi dan saran pengembangan selanjutnya.

Daftar Pustaka

Pada bab ini dijelaskan sumber-sumber literatur apa saja yang digunakan pada landasan teori yang merupakan teori dasar dari teori yang dipakai untuk menyelesaikan permasalahan.